

## **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENYULUHAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MEMANFAATKAN SUMBER DAYA PERIKANAN DI DESA KAPUR KABUPATEN KUBU RAYA**

**Fita Kurniasari\*, Koriyantika**

Fakultas Ekonomi dan *Bisnis*, Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah  
Pontianak

\*e-mail: fita.kurniasari@unmuhpnk.ac.id  
Jalan Ahmad Yani No. 111, Pontianak

### **ABSTRACT**

The abundance of freshwater fish farming in Desa Kapur is one of the potential resources of the villages. However, there are still problems with the processing of aquaculture products in Desa Kapur, namely the lack of knowledge of the community in utilizing the results of the cultivation. As a result, many farmers only sell live fish at uncompetitive prices. In addition, there is a need for society to have knowledge to market their products outside the Kapur Village. Therefore, it is necessary to cultivate aquaculture products to improve economic growth and a better entrepreneurial spirit. Thus it is expected to help improving the economy of the community and entrepreneurial spirit in Desa Kapur.

Keywords: Entrepreneurship, Economy, Community

### **PENDAHULUAN**

Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan masyarakat desa. Pemberdayaan masyarakat desa bertujuan untuk mendorong partisipasi dan mendayagunakan kemampuan masyarakat desa dalam proses pembangunan desa, menyusun perencanaan pembangunan yang berpihak pada kelompok miskin, serta meningkatkan kapasitas dan kualitas sumberdaya manusia di desa. (Bumdes.id, 2017)

Secara geografis desa kapur ada di kabupaten Kubu Raya Luas Wilayah desa kapur adalah 12.036 km<sup>2</sup> dan luas tanah desa 5.517 Ha. Desa Kapur mempunyai dua dusun yaitu Dusun Parit Mayor dan Dusun Parit bugis. Desa Kapur Berbatasan langsung dengan Kelurahan Parit Mayor, Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak, Desa Kapur dan Desa Mekar Baru, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya.

Status ekonomi masyarakat di desa kapur umumnya menengah kebawah. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai buruh, petani dan pembudidaya. Lahan yang luas hanya dimanfaatkan untuk menanam padi, sayuran dan budidaya ikan saja sedangkan hasilnya belum dimanfaatkan dengan baik. Padahal wilayah tersebut memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan dalam rangka peningkatan status ekonomi, misalnya dalam pembudidayaan tanaman hortikultura, sayuran, pengolahan hasil perikanan dan lain-lain. Selain itu dalam bidang pendidikan di wilayah desa tersebut ini masih banyak yang berpendidikan rendah. Hal ini terlihat dengan rata-rata tingkat pendidikan masyarakat adalah SD, SMP di wilayah tersebut yang masih tinggi.

Usaha budidaya ikan air tawar semakin hari semakin berpotensi besar meningkatkan ekonomi masyarakat. Menurut laporan Badan Pangan PBB, pada tahun 2021 konsumsi ikan perkapita penduduk dunia akan mencapai 19,6 kg per tahun. Meski saat ini konsumsi ikan lebih banyak dipasok oleh ikan laut, namun pada tahun 2018 produksi ikan air tawar akan menyalip produksi perikanan tangkap. Mengapa demikian, karena produksi perikanan tangkap akan mengalami penurunan akibat penangkapan ikan yang melampawi batas. Ikan di laut semakin sulit didapatkan. (KKP News, 2015)

Banyaknya budidaya ikan air tawar di Desa Kapur, menjadi salah satu potensi desa. Namun masih terdapat masalah pengolahan hasil perikanan budidaya yang ada di Desa Kapur yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat dengan pemanfaatan hasil budidaya tersebut. Akibatnya banyak pembudidaya yang hanya menjual ikan hidup dengan harga yang tidak kompetitif. Selain itu perlunya pengetahuan masyarakat untuk memasarkan produknya agar bisa dipasarkan diluar Desa Kapur. Maka dari itu perlu adanya pengolahan hasil perikanan budidaya agar meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan jiwa kewirausahaan masyarakat yang lebih baik. Dengan demikian diharapkan dapat membantu dalam peningkatan ekonomi masyarakat dan jiwa kewirausahaan di Desa Kapur.

## **METODE PENGABDIAN**

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian adalah melalui beberapa tahapan, yaitu :

### **1. Persiapan dan sosialisasi**

Tahap awal pelaksanaan kegiatan ini adalah menentukan tempat dan perlengkapan yang diperlukan. Selanjutnya adalah melakukan sosialisasi kepada warga di Desa Kapur Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya terkait penyuluhan kewirausahaan dengan menggunakan potensi perikanan di Desa Kapur.

### **2. Realisasi Kegiatan Kegiatan yang dilakukan adalah berupa :**

- a. Penyuluhan kewirausahaan. Memberikan sosialisasi dan motivasi untuk masyarakat agar mau menjadi pelaku usaha karena di Desa Kapur berpotensi untuk berwirausaha.
- b. Praktek mengolah hasil budidaya perikanan menjadi produk yang ekonomis. Potensi perikanan Desa Kapur adalah ikan Lele. Ikan Lele diolah menjadi bakso dan pempek Lele.
- c. Penyuluhan Pemasaran. Memberikan sosialisasi untuk masyarakat Desa Kapur pentingnya pemasaran dalam menjual produk.

### **3. Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Evaluasi ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada masyarakat. Wawancara ini dapat mengetahui tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Keberhasilan program terjadi apabila masyarakat melanjutkan program dan masyarakat menerapkan disiplin ilmu yang telah diberikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengolahan potensi sumber daya perikanan berpotensi besar meningkatkan ekonomi masyarakat, sehingga hasilnya selain dapat dikonsumsi keluarga juga dapat dijual untuk menambah pendapatan keluarga. Penyuluhan kewirausahaan dan pemasaran juga memberi motivasi masyarakat untuk menumbuhkan semangat berwirausaha dengan memanfaatkan sumber daya sekitar. Berikut adalah hasil dari kegiatannya :

1. Penyuluhan Kewirausahaan

Masyarakat diberi motivasi untuk menumbuhkan sikap kewirausahaan sehingga masyarakat mau menjadi pelaku usaha karena di Desa Kapur berpotensi untuk berwirausaha.

2. Praktek pengolahan hasil budidaya ikan lele

Masyarakat mengetahui cara pengolahan ikan lele dengan diolah menjadi bakso dan pempek.

**Gambar 1**



**Gambar 2**



Masyarakat berpartisipasi aktif dan bersemangat dalam praktek pembuatan bakso dan pempek ikan Lele. Hasil dari pengolahan ini pun bisa langsung dinikmati masyarakat dan dikemas

3. Penyuluhan Pemasaran

Masyarakat mengetahui apa saja komponen dan cara-cara dalam memasarkan suatu produk.

**KESIMPULAN**

Dari hasil kegiatan yang dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Memotivasi masyarakat Desa Kapur agar memiliki jiwa kewirausahaan

2. Bertambahnya motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya kesadaran dalam meningkatkan wawasan terutama di bidang perekonomian.
3. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah hasil budidaya ikan.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan dana sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana. Kepala Desa Kapur dan masyarakat Desa Kapur yang sangat semangat dan antusias dalam pelaksanaan program pengabdian ini sehingga dapat berjalan lancar. Teman sejawat yang telah membantu selama kegiatan ini berlangsung.

### **PUSTAKA**

- [1]. Bumdes.id. Apa Yang Dimaksud dengan Pemberdayaan Masyarakat Desa. <http://bumdes.id/2017/12/apa-yang-dimaksud-dengan-pemberdayaan-masyarakat-desa-11/> (Diakses 28 Oktober 2018).
- [2]. KKP News. Potensi Budidaya Ikan Air Tawar. <http://news.kkp.go.id/index.php/potensi-usaha-budidaya-ikan-air-tawar/>. (Diakses 28 Oktober 2018).